

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penerapan SIMPUL SDA di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air sudah berjalan dengan sedemikian rupa dimulai dari memperkenalkan mengenai ISO ke setiap pegawainya sampai melaksanakan survailen pengawasan pada tanggal 14 – 16 September 2016, melakukan upgrading ke ISO 9001:2015 hingga berjalan sampai sekarang.
2. Gambaran efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Pusat Litbang Sumber Daya Air sudah berjalan efektif, hal ini karena sebagai berikut:
  - a. Kebijakan mutu sudah dilakukan secara optimal, hal ini dibuktikan dengan adanya tanda bukti pernyataan penerapan kebijakan mutu dan sudah dikomunikasikan dan dipantau di lapangan.
  - b. Ketercapain target sasaran-sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya. PUSAIR sudah menetapkan sasaran mutu yang SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Timely*). Sasaran mutu mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) dan sasaran dalam RMP kegiatan
  - c. Hasil audit, pelaksanaan audit internal dilaksanakan secara periodik yaitu selama satu tahun sekali mencakup semua aspek pada bidang dan balai, dan dapat dilihat dari rekapitulasi hasil audit internal yang sebelumnya dengan rekapitulasi hasil audit internal terbaru.

- d. Analisis data dan tinjauan manajemen dilaksanakan secara periodik, sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan keefektifannya.
3. Hambatan yang terjadi dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 tidak terlalu banyak dan sudah terdapat strategi dalam memperbaikinya.
4. Faktor pendukung dalam penerapan ISO 9001:2015 adalah komitmen manajemen dan seluruh karyawan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu, infrastruktur yang memadai, kerjasama tim, komunikasi, tugas dan fungsi yang jelas sesuai dengan Permen PUPR Nomor 15 tahun 2015, dan adanya peraturan yang mengatur mengenai penerapan Sistem Manajemen Mutu.

## 5.2 Saran

1. Dikarenakan hasil audit pada tahun 2018 dan 2019 ditemukan ketidaksesuaian yang sama, maka penulis menyarankan agar Puslitbang Sumber Daya Air agar terus meningkatkan Sistem Manajemen Mutu secara berkala. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015
2. Jika melihat hambatan yang ada di Pusat Litbang Sumber Daya Air secara garis besar permasalahan yang ada adalah dari pelaksanaan Audit Internal untuk mengatasi hal tersebut diharapkan setiap personel Sistem Manajemen Mutu sudah melaksanakan pelatihan yang memadai agar semakin banyak pegawai yang berkualitas dan mampu menjadi Auditor dalam pelaksanaan audit internal.
3. Melihat banyaknya faktor pendukung yang ada dengan begitu penulis menyarankan agar Pusat Litbang Sumber Daya Air tetap mempertahankan dan meningkatkan sertifikasi ISO 9001:2015 agar terciptanya pengelolaan sistem manajemen mutu yang lebih baik.